



## LAMPIRAN

### Lampiran 01. Transkrip Wawancara

**Informan 1 : SPI**

**( Bapak Agus Widia)**

**Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021**

**Waktu : 09.00 WITA**

**Lokasi : PT. BPR Kanaya Singaraja**

Bayu : Selamat pagi pak, saya dari mahasiswa undiksa ingin melakukan penelitian tentang pelaksanaan relaksasi kredit di pt bpr kanaya dan apa itu bpr kanaya secara lebih menditetail bisa pak ?

Bapak Agus : oiya dik silahkan ada yg bisa saya bantu

Bayu : pertamatama disini saya mau menanyakan tentang bagaimana sejarah dari kanaya ini pak ?

Bapak Agus : oh jaadi begini dik kanaya disini awalnya sekali memiliki nama PT BPR Citradana Simpati terus nama kanaya itu di gunakan pada tanggal 19 oktober 2009 , yang dulunya pt bpr citradana simpata ini adanya di kaliaseem , lovina lalu resmi pindah ke jalan raya kloncing dan sudah bernama pt bpr kanaya untuk lebih detail nya adik bisa akses di web kanaya disitu sudah tertera siapa pemegang saham, nama nya sudah ada di sana dik

Bayu : oo baik pak kalau begitu untuk jam operasi dari kanaya apa sama seperti bpr lain pak atau ada hal yang membedakan ?

Bapak Agus : kalau untuk itu sama dik kita disini mulai beroperasi mulai dari jam 08.00 sampai jam 17.00 Biasanya juga kalau ada hari raya

tertentu bpr kanaya akan melakukan persembahyangan bersama dengan semua karyawan

Bayu : biasanya hal yang seperti persembahyangan bersama atau acara acara diluar dari kesibukan itu perintahnya datang dri mana pak??? Langsung dari direktur atau di bidang yang lain??

Bapak Agus : jadi begini dik di perusahaan ini ada 2 pemimpin yang pertama dirut atau direktur utama dan yang kedua direktu dimana perintah yang seperti persembahyangan bersama acara kantor seperti ulangtahun biasanya datang langsung dari direktur utama dik, setelah adanya perintah baru kami selaku anggota membagi tugas untuk kelancaran dari kegiatannya

Bayu : baik pak selanjut nya saya mau bertanya tentang topic dri skripsi saya yaitu relaksasi kredit, sebenarnya apa itu relaksasi kredit pak ???

Bapak Agus : relaksasi kredit itu hal yang di peruntukan untuk nasabah yang memiliki masalah pada kreditnya dimana bisa berupa penurunan suku bunga, lalu perpanjangan waktu pembayaran dan hal hal yang bertujuan untuk membatu meringankan masalah kredit dari nasabah, singkatnya kalau kita sadar mereka ada masalah dengan kredit kita bisa memberi relaksasi sesuai masalah nya

Bayu : lalu sejak kapan di berlakukannya relaksasi kredit ini pak ?

Bapak agus : “ penerapan system relaksasi kredit ini sudah di mulai sejak awal di terapkan nya lockdown dimana pada awal maret tahun 2020 indonesia menerapkan itu, jadi setelah keluar peraturan dari

OJK pihak BPR langsung menerapkan peraturan tersebut, dimana yang mendapat relaksi ini adalah nasabah yang memang merasakan dampak dari covid-19, lalu setelah di terapkan nasabah mulai dapat membayar sedikit demi sedikit tunggaknya. Relaksasi kredit itu hal yang di peruntukan untuk nasabah yang memiliki masalah pada kreditnya dimana bisa berupa penurunan suku bunga, lalu perpanjangan waktu pembayaran dan hal hal yang bertujuan untuk membatu meringankan masalah kredit dari nasabah, singkatnya kalau kita sadar mereka ada masalah dengan kredit kita bisa memberi relaksasi sesuai masalah nya

Bayu :lalu dengan adanya covid- 19 apa banyak nasabah yang diberikan relaksasi atau meminta relaksasi terbesut pak ?? dan apa sebelum covid ini relaksasi itu sudah ada ??

Bapak Agus : untuk situasi pandemic seperti skarang siapa sih yang tidak kesusahan dik pedagang dibatasi berjualan, toko sepi penjual , warung makan juga sama karna banyak dari nasabah dari kanaya ini adalah orang yg memiliki usaha menengah kebawah dimana penghasilan utama mereka ada pada penjualan barang atau jasa jadi pasti banya yang meminta penanguhan terhadap kredit baik penurunan bunga atau perpanjang dari waktu pembayaran dan sebelum adanya covid ini memang sudah ada yg namanya relaksasi namun dengan system yang berbeda

Bayu : perbedaan nya itu dimana nya pak??

Bapak Agus : kalau di lihat dari aturan relaksasi yang sekarang sudah di atur oleh POJK dimana ojk sendiri yang mengeluarkan aturan kalau relaksasi dulu aturan yang di gunakan berasal dari bpr itu sendiri

Bayu : tapi menurut bapak apa sudah efektif dilakukannya relaksasi ini kepada masyarakat ???

Bapak Agus : kalau untuk itu saya rasa sudah walaupun belum dapat mengembakikan modal perusahaan secara optimal, tpi kalau adik mau tau lebih detail boleh Tanya langsung ke TL atau team leader perusahaan dimana mereka yang berurusan langsung dengan nasabah bersama dengan ao mereka yang bertujuan untuk membantu tugas dari TL masing masing

Bayu : baik pak terimakasih untuk informasinya, selamat siang pak

Bapak Agus : iya dik selamat siang

### Transkrip Wawancara

**Informan 2 : Team Leader 5**  
(Bli Gede Deddy Hendrawan & bli Nyoman widiadnyana)

**Hari/Tanggal : Senin, 14 Juni 2021**

**Waktu : 09.00 WITA**

**Lokasi : PT. BPR Kanaya Singaraja**

Bayu : pagi bli saya bayu dari universitas pendidikan ganesha mau melakukan penelitian tentang penerapan relaksasi kredit di pt bpr kanaya, boleh saaya minta waktunya sebentar ??

Bli Deddy : iya dik bisa , silahkan duduk dulu apa saja yang mau di tanyakan ???

Bayu : begini bli, selama pandemic sekitar berapa orang yang sudah mengajukan yang namanya relaksasi ini bli ?

Bli Deddy : klo itu lumayan banyak dik tapi kami di perusahaan untuk tugas menghendel nasabah itu di bagi per masing masing tl dengan jumlah yang sama rata, dimana nanti saya selaku tl dan ao saya akan langsung data kerumah nasabah untuk menanyakan keadaan dan membicarakan tentang tunggakan kredit yang di miliki

Bayu : jadi disini bli bersama ao langsung datang kerumah nasabah tersebut, trus kalau ada nasabah yang meminta relaksasi bagai mana prosedur yang di lakukan??

Bli Deddy : pertama tama kita lihat dulu keadaan ekonominya dimana jika masih mampu membayar bunga saja maka akan di lakukan penurunan bunga namun jika untuk membayar bunga sudah kesulitan maka akan di lakukan perpanjangan waktu pembayaran begitu sekiranya dik

Bayu : tapi apa ada solusi jika ada nasabah yang memang sangat kesulitan dalam membayaar ?

Bli Widiadnyana : kalau itu begini dik ada yang namanya system sp dan penarikan yang namanya jaminan diamana ketika nasabah sudah menerima lebih dari 3 sp maka akan ada penarikan jaminan atau langsung dilelang sesuaiharga dan jika harga diatas dari kredit nanti uang sisa akan di berikan kepada nasabah brgitu dik

Bayu : baiklah kalau begitu bli makasi buat waktunya

Bli Widiadnyana& Bli Deddy : okayyy boss rook malu katih



**Lampiran 02. Dokumentasi Observasi**

(Wawancara dengan Gede Deddy Hendrawan)



(Wawancara dengan Gede Deddy Hendrawan)



(Wawancara Bersama Nyoman Mahantara )



(Wawancara Bersama Nyoman Mahantara )



## RIWAYAT HIDUP

I Gede Satwira Bayu Krisna Hadi lahir di Singaraja pada tanggal 27 September 1999 sebagai anak pertama dari pasangan Ketut Widiarsa dan Made Sinar Miniarsih Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di jalan pulau komodo gg Aditya , Singarja, Buleleng, Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 1&2 Paket Agung dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Singaraja dan lulus pada tahun 2014 setelahnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 4 Singaraja dengan mengambil jurusan Ilmu Pengetahuan Alam 2017. Setelah lulus penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Jurusan Akuntansi sampai pada penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Universitas Pendidikan Ganesha. Dengan ketekunan dan kegigihan penulis sehingga pada awal tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS RELAKSASI KREDIT PADA PADA PT BPR KANAYA TERHADAP NASABAH YANG MEMILIKI KREDIT DI MASA PANDEMI COVID-19”**